



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan data-data yang diperoleh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Kinerja inhibitor Natrium Nitrit sebagai penghambat laju korosi pada logam uji dengan mengalami pasivasi untuk terbentuknya  $Fe_2O_3$  sebagai lapisan pasif dalam memperlambat laju korosi secara efisiensi, sehingga inhibitor Natrium Nitrit menunjukkan kinerja yang baik.
2. Konsentrasi Natrium Nitrit terbaik untuk menurunkan laju korosi dalam lingkungan NaCl 3,5% adalah 500 ppm, dengan penurunan laju korosi pada *Stainless Steel* tipe 201, 304, dan 316L secara berturut-turut yaitu 0.0854 mpy; 0,0470 mpy; 0,0046 mpy. Sedangkan untuk efisiensi inhibitor secara berturut-turut yaitu 57.4770%; 68.1758%; 81,3854%.
3. Kemampuan logam uji *Stainless Steel* tipe 316L terhadap serangan korosi lebih baik daripada logam uji tipe 201 dan 304.

#### V.2 Saran

1. Pada saat pembuatan larutan inhibitor, sebaiknya menggunakan peralatan yang sudah di sterilkan agar peralatan yang digunakan benar-benar bersih serta mendapatkan larutan inhibitor yang baik untuk proses pengujian.
2. Pada saat pengujian dengan menggunakan potensiostat, sebaiknya keadaan logam dibersihkan dahulu menggunakan amplas kemudian di bilas dengan aquadest dan alkohol sebelum digunakan untuk pengujian selanjutnya agar terbebas dari karat pada permukaannya sehingga mendapatkan hasil analisa yang baik.